

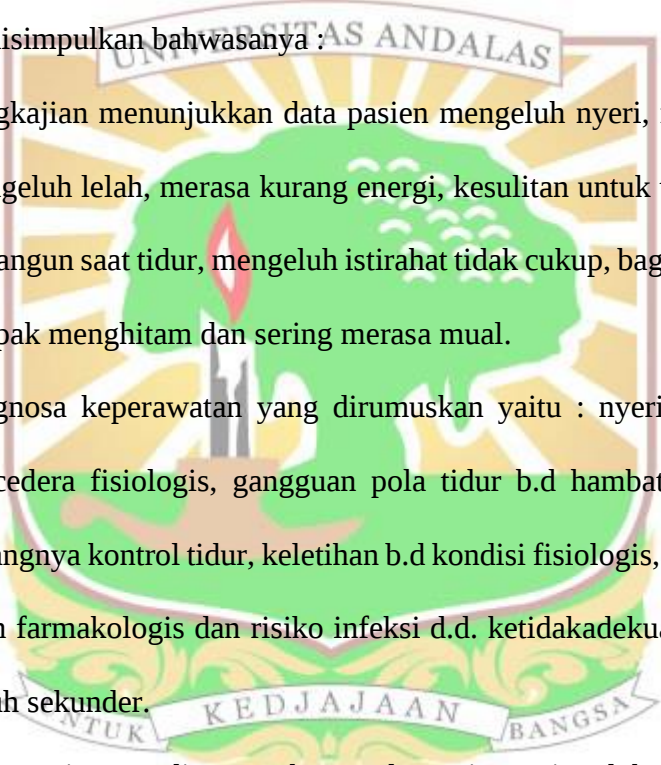
## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Setelah dilakukan intervensi pada Tn.P selama 5 hari berturut-turut dapat disimpulkan bahwasanya :

- 
- a. Pengkajian menunjukkan data pasien mengeluh nyeri, mengeluh letih, mengeluh lelah, merasa kurang energi, kesulitan untuk tidur dan sering terbangun saat tidur, mengeluh istirahat tidak cukup, bagian bawah mata tampak menghitam dan sering merasa mual.
  - b. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan yaitu : nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis, gangguan pola tidur b.d hambatan lingkungan, kurangnya kontrol tidur, kelelahan b.d kondisi fisiologis, nausea b.d efek agen farmakologis dan risiko infeksi d.d. ketidakadekuatan pertahanan tubuh sekunder.
  - c. Intervensi yang direncanakan pada pasien yaitu dukungan tidur dan manajemen energi dengan penerapan inhalasi minyak lavender, adapun intervensi lain yang direncanakan yaitu manajemen nyeri, manajemen mual , dan pencegahan infeksi.
  - d. Implementasi keperawatan pada nyeri akut meliputi pengkajian nyeri menggunakan PQRST, identifikasi respons nonverbal, pemantauan intensitas nyeri, pemenuhan kebutuhan istirahat, serta kolaborasi

pemberian analgesik. Pada gangguan pola tidur dilakukan pengkajian pola tidur dan faktor yang memengaruhi, edukasi kebiasaan tidur, serta pemberian aromaterapi lavender melalui inhalasi. Pada kelelahan dilakukan pemantauan kondisi fisik dan emosional, penyediaan lingkungan yang nyaman, anjuran tirah baring, edukasi pelaporan keluhan, serta penerapan inhalasi minyak lavender sebagai relaksasi. Pada nausea dilakukan pengkajian mual, edukasi kebersihan mulut dan istirahat, serta kolaborasi pemberian antiemetik sesuai program medis. Pada risiko infeksi dilakukan pemantauan tanda infeksi, penerapan hand hygiene, pembatasan pengunjung, teknik aseptik, serta edukasi pencegahan infeksi.

- e. Evaluasi keperawatan pada pasien yaitu masalah nyeri akut belum teratasi, masalah gangguan pola tidur teratasi, masalah kelelahan teratasi sebagian, masalah nasea belum teratasi dan masalah risiko infeksi teratasi

## 2. *Evidence Based Practice*

Terapi penerapan inhalasi minyak lavender dilakukan sebanyak 1 kali dalam satu hari sebelum tidur selama 5 malam berturut-turut (durasi 20 menit). Terapi ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu menurunkan kelelahan dan meningkatkan kualitas tidur pada pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi. Evaluasi dilakukan dengan

menggunakan kuesioner *Piper Fatigue Scale* (PFS) dan *Richards Campbell Sleep Questionnaire* (RSCQ).

## B. Saran

### 1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan karya ilmiah akhir ini dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan melalui penggunaan hasil studi sebagai referensi intervensi keperawatan pada pasien yang mengalami gangguan pola tidur. Penerapan inhalasi minyak lavender sebagai tindakan mandiri perawat untuk mengatasi kelelahan dan memperbaiki kualitas tidur pasien.

### 2. Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif intervensi nonfarmakologi dalam pemberian asuhan keperawatan, khususnya untuk menurunkan tingkat kelelahan dan meningkatkan kualitas tidur pasien di ruang rawat inap RSUP Dr. M. Djamil Padang.

### 3. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan karya ilmiah akhir ini dapat menjadi sumber rujukan serta bahan masukan ilmiah dalam pengembangan materi asuhan keperawatan terkait manajemen kelelahan dan pemenuhan kebutuhan istirahat-tidur pasien.